

BAB 5

PEMANFAATAN HASIL PENELITIAN SEBAGAI BAHAN AJAR APRESIASI SASTRA

Bab ini berisi pemanfaatan hasil penelitian. Pemanfaatan hasil penelitian ini berupa buku pengayaan pengetahuan. Tujuan buku ini adalah sebagai salah satu buku penunjang atau suplemen bagi guru dan siswa dalam memahami konsep gurindam bermuatan tunjuk ajar Melayu dan pendidikan karakter. Dengan adanya buku ini, dapat meningkatkan pengetahuan dan menanamkan nilai tunjuk ajar Melayu dan nilai pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari.

5.1 Pemanfaatan Hasil Analisis Struktur dan Nilai Tunjuk ajar Melayu serta Nilai Pendidikan Karakter

Hasil analisis struktur, nilai tunjuk ajar Melayu, dan nilai pendidikan karakter dalam *Gurindam Dua Belas* karya Raja Ali Haji akan dimanfaatkan hasilnya untuk memenuhi kebutuhan pemahaman siswa, guru, dan pembaca secara umum mengenai konsep gurindam bermuatan tunjuk ajar Melayu dan pendidikan karakter. Selain itu, pemanfaatan hasil analisis ini secara khusus digunakan untuk kebutuhan proses pembelajaran di sekolah. Salah satu kebutuhan pembelajaran di sekolah berkaitan dengan buku penunjang bagi pendidik dan peserta didik untuk dapat memahami materi yang diajarkan.

Proses pembelajaran di sekolah harus ditunjang dari berbagai aspek, khususnya buku teks pelajaran. Seorang guru harus memiliki referensi-referensi selain buku teks pelajaran dalam mengajarkan materi ke peserta didik. Salah satu cara untuk meminimalisasi kebutuhan buku selain buku teks pelajaran di sekolah adalah dengan memanfaatkan hasil penelitian ke dalam bentuk buku pengayaan pengetahuan. Buku pengayaan pengetahuan ini sesuai dengan hasil analisis struktur, nilai tunjuk ajar Melayu, dan nilai pendidikan karakter dalam *Gurindam Dua Belas* karya Raja Ali Haji. Secara khusus, buku pengayaan pengetahuan ini membahas konsep gurindam, struktur gurindam, dan cara mengapresiasi *Gurindam Dua Belas* karya Raja Ali Haji bermuatan tunjuk ajar Melayu dan pendidikan karakter.

Muhammad Zulfadhli, 2018

**NILAI TUNJUK AJAR MELAYU DALAM GURINDAM DUA BELAS KARYA RAJA ALI HAJI DAN
PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMA**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pembelajaran apresiasi sastra berupa puisi lama berkaitan dengan gurindam mengacu pada kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar menganalisis isi dan makna puisi, khususnya puisi lama berkaitan gurindam untuk SMA/MA kelas X sebagai mata pelajaran wajib. Pembelajaran ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa. Peserta didik dapat menambah pengetahuan mengenai gurindam tersebut, setelah memiliki pengetahuan maka peserta didik dapat meningkatkan keterampilannya dalam *Gurindam Dua Belas* karya Raja Ali Haji yang dikenalkan oleh guru bahasa Indonesia. Selain itu, keterampilan berbicara juga dapat dilakukan ketika pendidik mengintruksikan siswa untuk berdiskusi mengenai teks *Gurindam Dua Belas* karya Raja Ali Haji. Hal ini merupakan salah satu proses dari kegiatan mengapresiasi sastra.

Jika kita kaitkan dengan teks *Gurindam Dua Belas* karya Raja Ali Haji, pendidikan dapat memberikan rujukan atau referensi kepada peserta didik untuk mampu memahami dan menerapkan nilai-nilai tunjuk ajar Melayu dan nilai pendidikan karakter yang tercermin dari pasal-pasal dan bait-bait *Gurindam Dua Belas* karya Raja Ali Haji yang berisi petuah dan nasihat. Nilai tunjuk ajar Melayu yang tercermin, di antaranya sifat tahu diri, rasa tanggung jawab, sifat rendah hati, ketakwaan kepada Tuhan YME, keutamaan menuntut ilmu pengetahuan, memanfaatkan waktu, hemat dan cermat, bersangka baik terhadap sesama makhluk, sifat amanah, bertanam budi dan membalas budi, kasih sayang, mensyukuri nikmat Allah, ketaatan kepada ibu dan bapak, keadilan dan kebenaran, musyawarah dan mufakat, kejujuran, sifat pemaaf dan pemurah, ketaatan kepada pemimpin, keterbukaan, dan berpandang jauh ke depan. Selain itu, nilai pendidikan karakter yang tercermin, di antaranya nilai integritas, religius, mandiri, gotong royong, dan nasionalis.

Buku pengayaan pengetahuan ini diharapkan dapat dijadikan penunjang, pegangan, dan suplemen dalam memahami karya sastra, khususnya gurindam, bagi peserta didik pembelajar yang ingin mengetahui secara khusus mengenai gurindam sehingga nilai-nilai yang terdapat dalam *Gurindam Dua Belas* karya Raja Ali Haji dalam menghadapi kehidupan di zaman era milenial dan globalisasi saat ini sehingga menambah kebijaksanaan dalam menghadapi kehidupan ini.

Semoga dengan adanya buku ini meningkatkan kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan menanamkan nilai-nilai tunjuk ajar Melayu dan pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari.

5.2 Dasar Pemikiran

Berdasarkan hasil analisis struktur, nilai tunjuk ajar Melayu, dan nilai pendidikan karakter dalam *Gurindam Dua Belas* karya Raja Ali Haji dapat dimanfaatkan untuk memahami materi pembelajaran apresiasi sastra berkaitan dengan gurindam di SMA/MA. Hal ini dikaitkan dengan silabus mata pelajaran bahasa Indonesia SMA/MA kelas X semester genap yang mengacu kepada kurikulum 2013 sebagai mata pelajaran wajib yang tertuang dalam kompetensi Inti 3 (KI-3), yakni memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah Kompetensi Dasar (KD) dalam KI-3 untuk materi puisi lama berkaitan dengan materi teks gurindam untuk menganalisis makna puisi lama, yakni gurindam.

Penyusunan buku pengayaan pengetahuan ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif pembelajaran apresiasi sastra berkaitan dengan gurindam yang lebih mendalam, tidak hanya mengenal struktur gurindam, tetapi juga mengenalkan nilai tunjuk ajar Melayu dan pendidikan karakter yang terdapat dalam *Gurindam Dua Belas* karya Raja Ali Haji. Pemahaman nilai-nilai tunjuk ajar Melayu dan pendidikan karakter diharapkan dapat ditanamkan dan diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari oleh peserta didik maupun pembelajar bahasa Indonesia.

5.3 Penyajian Buku Pengayaan Pengetahuan

Penyusunan dan penyajian buku pengayaan pengetahuan didesain dan disusun sesuai dengan kriteria yang ada di dalamnya berkaitan dengan komponen isi buku pengayaan. Buku pengayaan pengetahuan ini berkaitan dengan gurindam, tunjuk ajar melayu, dan pendidikan karakter. Oleh sebab itu, penyusunan dan

penyajian buku pengayaan pengetahuan menekankan kepada dua hal tersebut. Buku pengayaan pengetahuan ini menelaah hasil analisis struktur gurindam dan nilai tunjuk ajar Melayu serta pendidikan karakter yang terkandung dalam *Gurindam Dua Belas* karya Raja Ali Haji. Hasil analisis dalam buku ini dimanfaatkan sebagai bahan ajar pembelajaran apresiasi sastra berkaitan dengan gurindam yang diberi judul *Dimensi Karakter Tunjuk Ajar Melayu dalam Gurindam Dua Belas Karya Raja Ali Haji*.

Berikut disajikan kerangka penyajian buku pengayaan sebagai gambaran yang penulis sajikan dalam buku pengayaan pengetahuan. Adapun kerangka buku pengayaan pengetahuan dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut.

Tabel 5.1 Kerangka Buku Pengayaan Pengetahuan

No	Aspek Penyajian Buku	Keterangan
1	Judul buku	Judul buku pengayaan pengetahuan ini adalah <i>Dimensi Karakter Tunjuk Ajar Melayu dalam Gurindam Dua Belas Karya Raja Ali Haji</i> .
2	Sistematika penyajian materi	<p>Buku pengayaan ini terdiri dari dua bagian. Penamaan bagian diberi nama <i>dimensi</i>. Setiap <i>dimensi</i> memuat materi sebagai berikut.</p> <p>A. Dimensi struktur dan kaidah teks <i>Gurindam Dua Belas</i> memaparkan materi pengetahuan mengenai gurindam secara umum dan analisis struktur teks <i>Gurindam Dua Belas</i>.</p> <p>B. Dimensi nilai tunjuk ajar Melayu dan pendidikan karakter teks <i>Gurindam Dua Belas</i> memaparkan materi pengetahuan mengenai nilai tunjuk ajar melayu dan pendidikan karakter serta analisis nilai tunjuk ajar Melayu dan pendidikan karakter teks <i>Gurindam Dua Belas</i>.</p>

3	Tingkat kemudahan dalam memahami materi	Materi yang disajikan disesuaikan dengan sasaran, yakni peserta didik level SMA. Selain itu, penggunaan konten bahasa dan peta konsep disesuaikan agar mudah memahami materi <i>Gurindam Dua Belas</i> .
4	Merangsang perkembangan kreativitas	Materi yang disajikan melihat dari rangsangan yang dapat diterima oleh peserta didik agar menimbulkan kreativitas pada diri peserta didik tersebut. Salah satu rangsangan yang diberikan adalah memberikan apersepsi awal bagi peserta didik agar menimbulkan keingintahuan lebih lanjut mengetahui materi tersebut. Selanjutnya, untuk merangsang peserta didik mencoba dan melakukan hal-hal positif dilakukan dengan memaparkan nilai tunjuk ajar Melayu dan pendidikan karakter dalam teks <i>Gurindam Dua Belas</i> karya Raja Ali Haji agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari disertai glosarium yang memuat kata-kata <i>arkais</i> (jarang digunakan) untuk menjawab keingintahuan peserta didik.
5	Masalah SARA, bias jender, dan pelanggaran HAM.	Buku pengayaan pengetahuan ini disusun dengan menghindari masalah SARA, bias jender, dan pelanggaran HAM. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan melalui konten isi yang terdapat dalam buku pengayaan pengetahuan ini.

5.4 Hasil Penelaahan Buku Pengayaan Pengetahuan

Buku pengayaan pengetahuan ini disusun peneliti telah ditelaah dan mendapat penilaian dari *judgement* pakar/ahli yang berkaitan dengan bidang tersebut, di antaranya Bapak Asnawi, S.Pd., M.Pd selaku dosen bahasa Indonesia di Universitas Islam Riau, Bapak Raja Al Hafiz, selaku sekretaris umum LAM (Lembaga adat Melayu) Provinsi Kepri dari kalangan budayawan, Bapak Zulfitriani, S.Pd selaku guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Tanjungpinang, dan Bapak Samin selaku ahli grafika dari percetakan CV. Rizki Utama. Melalui penilaian dari *judgement* pakar/ahli diperoleh hasil berikut.

1. Aspek materi, perlu adanya penambahan materi yang berkaitan dengan kepengarangan, khususnya sejarah Raja Ali Haji agar menambah wawasan pembaca. Selain itu, pada awal penampilan teks *Gurindam Dua Belas* sebaiknya dicantumkan kata-kata:
 - Simpanan yang indah ialah ilmu yang memberi faedah.
 - Aku hendak bertutur akan gurindam yang teratur.
2. Aspek kebahasaan, perlu ditelaah kembali penggunaan bahasa Indonesia pada beberapa bagian agar sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).
3. Aspek Grafika, penyeragaman ukuran font sama, paragraf dan margin mohon disamakan, dan frame dibuat lebih luwes dan tidak kaku.

Dengan adanya hasil penelaahan tersebut, maka peneliti memperbaiki dan menyesuaikan penyusunan buku pengayaan pengetahuan sesuai dengan saran atau masukan dari *judgement* pakar/ahli tersebut. Hasil penelaahan buku pengayaan pengetahuan ini dapat dijadikan dasar dalam memperbaiki buku dan dapat melengkapi keterbacaan dari buku pengayaan pengetahuan ini.

5.5 Buku Pengayaan Pengetahuan

Peneliti telah melakukan perbaikan buku pengayaan pengetahuan sesuai dengan saran atau masukan dari *judgement* pakar/ahli tersebut. Buku pengayaan pengetahuan *Dimensi Karakter Tunjuk Ajar Melayu dalam Gurindam Dua Belas Karya Raja Ali Haji* telah disempurnakan berdasarkan hasil telaah ahli diuraikan pada buku pengayaan pengetahuan terdapat dalam lampiran.